



PELATIHAN PENGELOLAAN OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) MENUJU JURNAL TERAKREDITASI PADA EDITOR JURNAL

Jumani¹, Akas Piningan Sujalu², Lisa Astria Milasari³, Findia⁴

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Jl. Ir. H. Juanda No. 80 Samarinda, Telp (0541)743390

Pos-el : [jumani@gmail.com^{1\)}](mailto:jumani@gmail.com),
[akaspiningansujalu@gmail.com^{2\)}](mailto:akaspiningansujalu@gmail.com)
[lisa@untag-smd.ac.id^{3\)}](mailto:lisa@untag-smd.ac.id)
[findia@untag-smd.ac.id^{4\)}](mailto:findia@untag-smd.ac.id)

Received 27 June 2022; Received in revised form 25 July 2022; Accepted 5 August 2022

Abstrak

Jurnal ilmiah merupakan salah satu sarana komunikasi secara formal dalam berbagai pengetahuan dan hasil penelitian baik oleh peneliti maupun akademisi. Pengelolaan jurnal ilmiah menuju jurnal terakreditasi memerlukan beberapa strategi yang harus dilakukan dalam peningkatannya, salah satunya pada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang saat ini memiliki 11 jurnal dengan open journal system (OJS) yang ada. kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengimplementasikan proses penerbitan jurnal melalui OJS sesuai dengan syarat akreditasi jurnal serta memahami standar pengelolaan jurnal elektronik berdasarkan peraturan akreditasi jurnal nasional dan kaidah jurnal internasional. Sasaran kegiatan ini adalah para editor jurnal sebagai pengelola jurnal di lingkungan kampus dan mampu bekerjasama dalam meningkatkan jurnal terakreditasi. Metode kegiatan pengabdian ini adalah analisis situasi dan peningkatan yang kemudian dilakukan empat tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengamatan kegiatan (observasi) dan tahap pendampingan. Tolok ukur responden peserta pelatihan yakni dianalisis pada sesi tanya jawab peserta kepada pelatih jurnal. Selain itu, responden para peserta dari peningkatan pemahaman peserta menjadi meningkat karena keingintahuan proses pengelolaan jurnal. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dalam hal pengelolaan jurnal ilmiah.

Kata kunci: akreditasi; jurnal; pengelolaan

Abstract

Scientific journals are one of the means of formal communication in various knowledge and research results by both researchers and academics. The management of scientific journals towards accredited journals requires several strategies to improve, one of which is at the University of 17 August 1945 Samarinda which currently has 11 journals with an existing open journal system (OJS). This service activity aims to find out and implement the journal publishing process through OJS in accordance with journal accreditation requirements and understand electronic journal management standards based on national journal accreditation regulations and international journal rules. The target of this activity is journal editors as journal managers in the campus environment and able to cooperate in improving accredited journals. The method of this service activity is situation analysis and improvement which is then carried out in four stages, namely the planning stage, activity implementation, activity observation (observation) and mentoring stage. The benchmark for the respondents of the training participants was analyzed in the participant's question and answer session with the journal trainer. In addition, the participants' respondents from the increased understanding of the participants became increased due to their curiosity about the journal management process. Therefore, it can be concluded that the mentoring activities and training provided on

the management of scientific journals are effective in increasing participants' understanding in terms of managing scientific journals.

Keywords: *management; journal; accreditation*

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan keilmuan. Aktivitas penelitian atau kegiatan ilmiah secara umum, sebagai salah satu bentuk laporan dari penelitian, serta berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan pada Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah pasal 3, menyatakan jurnal ilmiah berfungsi meregistrasi kegiatan kecendekiaan, mengarsipkan temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmunan, mengakui hasil kegiatan yang memenuhi prasyarat ilmiah, mendiseminasikan hasil kegiatan kecendekiaan, mendiseminasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dan melindungi hasil karya peneliti/cendekiawan. Oleh karenanya, seluruh Perguruan Tinggi perlu menerbitkan jurnal dan memiliki pelayanan jurnal elektronik sebagai penunjang sivitas akademis dilingkungannya. Jurnal ilmiah adalah salah satu sarana komunikasi secara formal dalam berbagai pengetahuan dan hasil penelitian baik oleh peneliti maupun akademisi. (Lukman, Atmaja, & Hidayat, 2017).

Jurnal elektronik atau jurnal online merupakan jurnal dalam bentuk format elektronik yang dapat dikelola oleh pengelola jurnal, yang sebagian besar platform jurnal online bersifat open source dan gratis. Untuk perangkat keras bisa dengan memiliki *server* sendiri atau menyewa (*hosting*) sehingga biaya dan perawatan *server* dapat ditekan. Adapun perangkat lunak atau aplikasi untuk menjalankan penerbitan jurnal secara elektronik dapat diperoleh secara berbayar maupun gratis (*open source*). Aplikasi yang direkomendasikan adalah *open journal system* (OJS). OJS adalah sebuah sistem manajemen konten berbasis web khusus yang dibuat untuk menangani keseluruhan proses manajemen publikasi ilmiah dari proses penerimaan naskah, *peer review*, hingga penerbitan dalam bentuk *online*. (Lukman, Atmaja, & Hidayat, 2017).

Saat ini jurnal ilmiah di Indonesia yang termasuk dalam akreditasi nasional tergolong rendah, hal ini berdasarkan pada data dari Kemendikbud sampai april 2022 tercatat 7.409 jurnal ilmiah yang telah diterbitkan dan dapat diakses melalui sistem website serta telah tersinkronisasi dengan sinta3.kemendikbud. Sementara itu tujuan dari akreditasi jurnal terbitan berkala yaitu menetapkan standar mutu majalah ilmiah untuk dijadikan acuan dalam pengelolaan penerbitan majalah ilmiah dan memberikan penghargaan terhadap mutu peneliti dan akademis.

Akreditasi terbitan berkala ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan terbitan berkala ilmiahnya (Permendiknas, 2011). LIPI (2011) menjelaskan bahwa ada beberapa persyaratan dalam pengajuan akreditasi



terbitan berkala ilmiah baru, yaitu: a) majalah bersifat ilmiah; b) majalah memiliki ISSN; c) majalah memiliki mitra bestari paling sedikit empat orang; d) frekuensi penerbitan paling sedikit dua kali dalam satu tahun dan diterbitkan secara teratur; e) majalah telah terbit paling sedikit enam kali secara berurutan terhitung mundur sejak tanggal dan bulan pengajuan akreditasi atau setelah empat kali terbit untuk majalah ilmiah dengan cakupan keilmuan spesialisasi; f) jumlah tiras tiap kali penerbitan paling sedikit 300 eksemplar; g) jumlah naskah tiap kali penerbitan paling sedikit lima selain naskah komunikasi pendek; h) majalah memiliki bukti wajib simpan majalah ilmiah dari PDII-LIPI; i) memiliki jaminan pendanaan, paling rendah diterbitkan oleh setingkat Esselon 3 dengan melampirkan surat keterangan pendanaan (LIPI, 2011).

Pengelolaan jurnal ilmiah menuju jurnal terakreditasi memerlukan beberapa strategi yang harus dilakukan dalam peningkatannya, salah satunya pada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang saat ini memiliki 11 jurnal dengan *open journal system* (OJS) yang ada. Untuk jurnal yang telah terakreditasi yakni RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management) terindeks SINTA 5 dan AGRIFOR : Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan yang terindeks SINTA 4. Sehingga dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengimplementasikan proses penerbitan jurnal melalui OJS sesuai dengan syarat akreditasi jurnal serta memahami standar pengelolaan jurnal elektronik berdasarkan peraturan akreditasi jurnal nasional dan kaidah jurnal internasional.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan metode analisis situasi dan analisis peningkatan yang kemudian dilakukan empat tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengamatan kegiatan (observasi) dan tahap pendampingan. Pada tahap perencanaan, para editor jurnal agar dapat mengikuti pertemuan dan penentuan lokasi pelatihan, untuk tahap pelaksanaan kegiatan para peserta mendapat materi terkait pengelolaan jurnal OJS 2 bagi editor jurnal, sedangkan pada tahapan pengamatan kegiatan yakni selama proses pelatihan diketahui bagaimana respon atau keaktifan peserta dalam mengikuti pelatihan yang diberikan. Selanjutnya pada tahap pendampingan yakni para peserta yang hadir dapat diarahkan secara langsung dalam membuat akun OJS 2, submit naskah, cara editor mengirimkan naskah dari penulis ke reviewer, dan membuat review form di masing-masing OJS-nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022 mulai pukul 09.00 hingga pukul 11.00 WITA di Laboratorium INFOKOM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, dengan dihadiri beberapa peserta terdiri dari pegawai, dosen dan staff pengelola OJS. Kegiatan ini dilakukan

berupa penyampaian materi tentang pengenalan OJS 2 yang menguraikan alur penerbitan jurnal melalui jurnal sampai jurnal tersebut diterbitkan dengan contoh akun Editor OJS Agrifor. Berikut pengenalan para pengguna untuk OJS pada tabel 1 pengertian dari OJS bagi penggunanya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pengertian Pengguna OJS

No	Pengguna	Pengertian
1	Administrator	Merupakan pengguna yang memiliki hak untuk mengelola situs sistem informasi dan membuat jurnal baru.
2	Chairman	Merupakan pengguna yang memiliki hak untuk mengelola jurnal, pengguna, form, pengumuman dan statistik dalam jurnal.
3	Editor	Merupakan pengguna yang fokus mengelola makalah dan Reviewer.
4	Head Auditor	Merupakan pengguna turunan dari Editor, memiliki hak untuk mengelola makalah dan terbitan dalam jurnal.
5	Reviewer	Merupakan pengguna yang memiliki hak untuk melakukan penilaian terhadap makalah.
6	Author	Merupakan pengguna yang memiliki hak untuk mengajukan makalah.

sumber : hasil sintesa, 2022

Dari hasil analisis situasi, para editor jurnal sangat antusias dalam kegiatan pelatihan editor jurnal pada jurnal terakreditasi. Adapun pengelolaan jurnal melalui Journal Manager yang dilaksanakan oleh pengelola jurnal dengan terlebih dahulu melakukan registrasi dan masuk melalui menu LOG IN pada halaman utama dengan mengisi *username* dan *password*. Setelah berhasil login, akan tampil halaman pengaturan, yaitu menu *Journal Management* yang terdiri atas sub menu *Management Pages* dan *Users*. Kemudian pilih *Setup* sehingga muncul menu *Journal Setup*. Berikut pengaturan jurnal terdiri dari lima langkah adalah sebagai berikut.

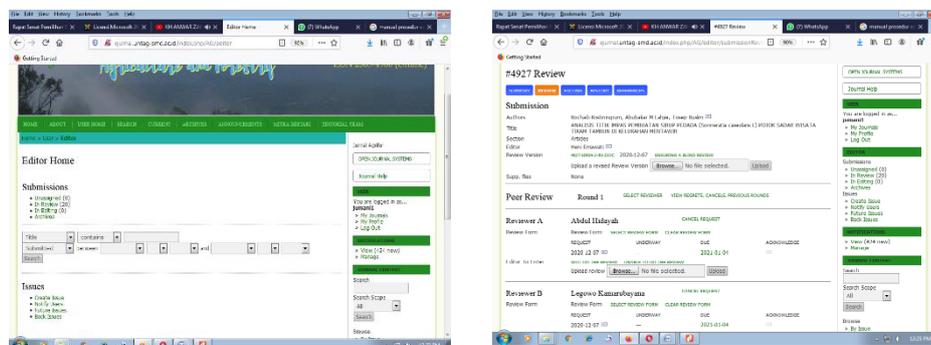
Tabel 2. Pengaturan Jurnal pada OJS

No	Pengaturan Jurnal	Definisi
1	Detail	pengaturan informasi umum (<i>general information</i>); kontak penanggungjawab jurnal (<i>contact principle</i>); kontak layanan teknis (<i>technical support contact</i>); penerbit (<i>publisher</i>); organisasi sponsor (<i>sponsoring organizations</i>); tambahan organisasi yang mendukung jurnal (<i>sources of support</i>); dan mesin pencari (<i>search engine</i>).
2	Policies	informasi cakupan dan fokus jurnal (<i>focus and scope of journal</i>); panduan beberapa catatan; proses review; penilaian dan aturan untuk mitra bestari (<i>peer review</i>); tambahan kebijakan jurnal melalui <i>privacy statement</i> ; keputusan editor (<i>editor decision</i>); pengarsipan jurnal (<i>journal archiving</i>); dan basisdata reviewer (<i>database reviewer potential</i>).
3	Submission	informasi dan cara penulisan (<i>author guideline</i>); format penulisan (<i>formatting standard</i>); beberapa aturan list persiapan pengiriman tulisan yang tampil dalam <i>checklist</i>

- 4 Management
 - (*submission preparation checklist*); catatan hak cipta dalam jurnal (*copyright notice*); melakukan indeks penulis (*for author to index their work, register journal for indexing*); catatan/pemeritahuan kepada penulis (*notification of author submission*); penandaan sitasi (*citation markup assistant*).
- 5 The Look
 - pengaturan keamanan dan akses (*access and security setting*), penjadwalan terbitan (*publication scheduling*); identifikasi isi jurnal (*identification of journal content*); pengumuman terbit (*announcements*); tambahan instruksi atau penjelasan untuk penulis *copyeditors* dan *section editors* (*copyeditors*); instruksi *layout* (*layout instruction*), dan petunjuk untuk *proofreading*.

sumber : hasil sintesa, 2022

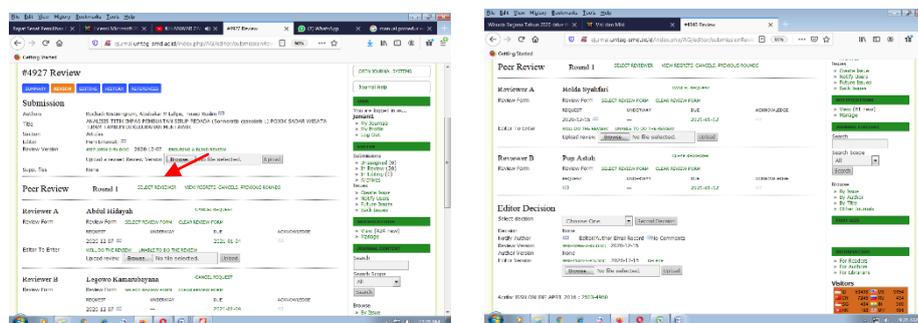
Para Editor Jurnal melaksanakan tugas mengatur penyuntingan secara menyeluruh dan memproses penerbitan. Sehingga proses penyuntingan, Editor mendistribusikan pengiriman artikel ke Editor Bagian untuk diteruskan pada Reviewer, dan memantau proses review. Editor dapat berperan sebagai Editor Bagian pada proses penyuntingan, melihat status artikel yang diterima, serta menjadwalkan publikasi dan mengatur Daftar Isi sebagai bagian dari proses publikasi. Setelah login, Editor dapat melihat status artikel yang sudah dikirim oleh penulis untuk diproses lebih lanjut. Status artikel dapat dikategorikan sebagai Unassigned (belum diproses), In Review (sedang direview), In Editing (sedang diedit) dan Archives (arsip) (Baharudin, 2017). OJS dilengkapi dengan fasilitas pemberitahuan melalui email otomatis yang ditujukan kepada pengguna jurnal mulai dari Editor, Reviewer sampai kepada Penulis. Kemudian diisi email dapat diubah sesuai dengan bahasa dan keperluan yang dimaksudkan. Pengubahan isi dapat dilakukan dengan mengklik edit seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Tampilan Editor Home

Setelah login, Editor Bagian dapat melihat status artikel yang sudah dipilih oleh Editor untuk diproses lebih lanjut. Status tersebut adalah *In Review* (sedang

direview), *In Editing* (sedang diedit) dan Archives (arsip). Daftar status dari artikel *In review* sebagaimana tampilan dan Pilih seeting yang sudah ada klik *asiggn*. Kemudian pilih *request*, muncul tampilan seperti dibawah ini, upload data naskah yang akan di *reviewer* kemudian *send*. Ini berarti *reviewer* tau lewat emailnya bahwa ada permintaan *reviewer* dari editor. Apabila ingin langsung di ojs maka *reviewer login* langsung dan ambil data yang ada di ojs dan juga isi form *reviewer* yang sudah di siapkan di system ojs. Jika ingin memilih *reviewer* yang lain ulangi proses pemilihan *reviewer*. Berikut tampilan gambarnya di OJS.



Gambar 2. Proses *Assign* untuk Penunjukkan *Reviewer*

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Kemenristek Dikti Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah, salah satu persyaratan akreditasi jurnal ilmiah adalah adanya jurnal elektronik (secara online). Melalui sistem jurnal online, para pengelola dapat mengendalikan jurnal yang dikelola. Hal ini berkaitan dengan pihak pengelola dengan pengelola jurnal lainnya untuk dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi khususnya mengenai pengembangan jurnal yang dikelola masing-masing. Hingga saat ini yang menjadi kendala adalah belum mampunya sumberdaya manusia khususnya pengelola jurnal dalam mengaplikasi jurnal mereka secara online.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, para editor jurnal menyadari bahwa pengelola jurnal harus membutuhkan pendampingan-pendampingan keberlanjutan dalam mengelola jurnal dengan baik dan benar, sehingga jurnal yang dikelola saat ini bisa terakreditasi secara nasional (SINTA). Sebagai tolok ukur responden peserta pelatihan yakni dianalisis pada sesi tanya jawab peserta kepada pelatih jurnal. Selain itu, responden dari para peserta dalam peningkatan pemahaman menjadi meningkat karena keingintahuan proses pengelolaan jurnal baik dalam bentuk format yang sudah dikenali, dengan menyederhanakan input informasi dan *flexible*.

Beberapa peserta gagal log in dan terpaksa reset password pada proses ini, kemudian memberikan arahan untuk mengingat selalu username dan password karena itu akan digunakan secara berkelanjutan untuk memantau artikel yang diunggah. Setelah proses log in dan log out secara berulang berhasil dilakukan oleh *reviewer* dan editorial team, selanjutnya *reviewer* dan editorial melakukan unggah naskah revision melalui author version di pada menu review di OJS. Maka dari itu

dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dalam hal pengelolaan jurnal ilmiah.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Editor Jurnal

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan *open journal system* menuju jurnal terakreditasi mengacu pada peran Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam meningkatkan akreditasi jurnal ilmiah. Bahwa pengelola jurnal harus membutuhkan pendampingan-*pendampingan* keberlanjutan dalam mengelola jurnal dengan baik dan benar, sehingga jurnal yang dikelola saat ini bisa terakreditasi secara nasional (SINTA). Tolok ukur responden peserta pelatihan yakni dianalisis pada sesi tanya jawab peserta kepada pelatih jurnal. Selain itu, responden para peserta dari peningkatan pemahaman peserta menjadi meningkat karena keingintahuan proses pengelolaan jurnal. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dalam hal pengelolaan jurnal ilmiah.

Adapun saran dari kegiatan pengabdian ini adalah perlunya peningkatan komunikasi dan kerjasama ilmiah baik melalui pertemuan ilmiah maupun kolaborasi penulisan jurnal antara pengelola jurnal dan *reviewer*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Para Pemangku Kepentingan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang telah membantu dan memberikan support kepada kami dengan berjalannya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, M., Bakri, H., & Baharuddin, F. R. (2021). Manajemen Jurnal Berbasis Ojs 3 Dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Amrizal, A. (2018). Pemanfaatan Open Jurnal System (OJS) Untuk Pengelolaan Jurnal Lumbung di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. *Lumbung*, 17(2), 64-74.
- Baharudin, E. (2017). Retrieved from <https://digilib.esaunggul.ac.id/>: <https://digilib.esaunggul.ac.id/>

- Batubara, M. H., Rahila, C. D. I., Nurmalina, N., Surbakti, A. H., & Wahyuningsih, S. K. (2022). PENGENALAN OPEN JURNAL SYSTEM DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA. *JPMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(1), 10-15.
- Fikri, O. M. (2022). Journal Governance Services At Padjajaran University Knowledge Management Center. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan*, 12(1), 1-12.
- Hasanudin, C., Fitriainingsih, A., Rosyida, F., & Noeruddin, A. (2021). Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional Terakreditasi dan Mengirim Melalui Open Journal System (OJS). *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 549-555.
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 119-136.
- Jurnal, P. (2018). Pengelola Jurnal. *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 7(2).
- Kemenristek-Dikti. (2018). Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. Jakarta.
- LIPI. (2011). Peraturan Kepala LIPI No.04/E/2011 tentang Pedoman Akreditasi Majalah Ilmiah. Jakarta.
- Lukman, Atmaja, T., & Hidayat, D. S. (2017). Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik. Jakarta: LIPI Press.
- Maulana, I. (2022). PREFACE JURNAL MASYARAKAT DAN BUDAYA VOL. 24 (1) 2022. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(1).
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. (2016). PENGELOLAAN TERBITAN BERKALA ILMIAH SESUAI KETENTUAN AKREDITASI: UPAYA MENUJU JURNAL TRAKREDITASI DAN BEREPUTASI INTERNASIONAL. *Jurnal Pustakawan Indonesia Volume 15 No. 1-2*, 83-98.
- Nugrahadi, D. T., Muliadi, M., & Herteno, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Open Journal Systems (OJS) bagi Guru di SMPN 8 Banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 452-458.
- Nur, N. H., Aziz, F., Adriana, A. N., Shahnyb, N., Taufik, A., & Anirwan, A. (2022). Pengembangan Kompetensi Pengelola Jurnal Melalui Workshop Pengelolaan Jurnal Menuju Akreditasi Nasional. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16-21.
- Permendiknas. (2011). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah. Jakarta.
- Rais, N. S. R., Supriati, R., & Danti, S. I. (2018). Instalasi Open Journal System (OJS) versi 3 sebagai pendukung kegiatan pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah. *Technomedia Journal*, 2(2 Februari), 66-80.
- Sidik, M., Silitonga, F. (2021). Workshop Kupas Tuntas OJS As Said IAI Abdullah Said Batam. *Jurnal AL Tamaddun Batam*, vol. 1 Nomor 1, page 1-8.
- Simaremare, Y., Pribadi, A., & Wibowo, R. P. (2013). Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Manajemen Publikasi Ilmiah Berbasis Online pada Jurnal SISFO. *Jurnal Teknik ITS*, 2(3), A470-A475.
- Siregar, M. U., & Sumarsono, S. (2019). Revitalisasi pengelolaan jurnal ijd. *JISKA*

(Jurnal Informatika Sunan Kalijaga), 4(1), 38-44.
Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal se Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 116-137.